

LAMPIRAN 1

DAFTAR TERJEMAH

No.	BAB	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	I	Q.S Ali Imran ayat 104	5	<i>Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.</i>
2.	II	Hadis Riwayat Baihaqi	14	<i>Menceritakan pada kami Rauh, menceritakan pada kami Su`bah, mengabarkan kepadaku Husoin, aku mendengar dari mujahid dari Abdillah bin Amr berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: Sesungguhnya setiap amal itu ada masa giatnya dan setiap giat itu ada masa jenuhnya (futura), maka barang siapa yang jenuhnya membawa kearah sunnah, maka dia mendapat petunjuk. Namun barang siapa yang jenuhnya membawa ke selain itu (selain sunnah Nabi SAW), maka dia binasa. (HR. Al-Baihaqi)</i>
3.	II	Hadis Riwayat Bukhari	21	<i>Usman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, ia berkata : menceritakan kepada kami Jarir dari Mansyur dari Abi Wa`il ra, dia berkata : “adalah Abdullah (bin Umar) ra. Suka mengajar manusia setiap hari kamis. :kemudian ada seseorang berkata kepadanya “wahai Abu Abdurrahman (Sapaan akrab Abdullah), aku sungguh-sungguh suka jika anda mengajar kami setiap hari. “ Maka Abdullah berkata : “tidak ada yang menghalangi ku melakukan hal itu, kecuali aku khawatir kalian menjadi bosan. Sesungguhnya aku mengajarkan ilmu kepada kalian seperti Nabi SAW. Dulu mengajarkan hal itu kepada kami, (beliau) khawatir jika menjadi bosan. (HR. Bukhari)</i>

LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Skala Kejenuhan Belajar

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	No Item	
				(-)	(+)
Faktor-Faktor Kejenuhan Belajar	A. Kesibukan Monoton	A.1 Mengerjakan sesuatu berulang	A.1.1 Merasa terbebani dengan banyaknya tugas belajar (PR)	1	2
			A.1.2 Menggunakan metode yang tidak bervariasi	3	4
	B. Prestasi Terhambat	B.1 Keyakinan diri yang rendah	B.1.1 Tidak mengalami kemajuan dalam belajar	5	6
			B.1.2 Hasil yang tidak sesuai dengan harapan	7	8
	C. Lemah Minat	C.1 Menekuni yang tidak diinginkan	C.1.1 Tidak menyukai pelajaran tertentu	12,13 14.	9,10 11.
			C.1.2 Menolak terlibat aktif dalam kegiatan belajar	15,20 21.	16,17 18,19.
	D. Penolakan Hati Nurani	D.1 Lingkungan yang tidak sesuai dengan keinginan	D.1.1 Pemilihan sekolah ditentukan oleh orang tua	22	23
			D.1.2 Pemilihan sekolah ditentukan oleh siswa sendiri		
E. Kegagalan Beruntun	E.1 Kegagalan dalam belajar	E.1.1 Merasa gagal dalam belajar	24,25	29	
		E.1.2 Berkurangnya motivasi dalam belajar	26,27 28.		
F. Penghargaan Nihil	F. 1 Respon yang kurang dari prestasi yang dicapai	F.1.1 Balasan yang kurang terhadap prestasi siswa dari guru/orang tua	30,31	32,33	
G. Ketegangan Panjang	G. 1 Kecemasan belajar	G.1.1 Mudah merasa cemas dalam belajar	34,35		
		G.1.2 Merasa lelah dengan kegiatan belajar	36,37 38.		
H. Perlakuan Buruk	H. 1 Perilaku guru terhadap murid	H.1.1 Kurangnya perhatian guru pada seluruh siswa dikelas	39	40	

ANGKET KEJENUHAN BELAJAR

NAMA :
KELAS :
TANGGAL : BULAN: TAHUN:

Angket kejenuhan belajar ini berisi sejumlah pernyataan yang akan mengungkap diri anda masing-masing. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar anda. Tidak ada jawaban yang salah ataupun benar, karena jawaban disesuaikan dengan keadaan diri masing-masing.

Petunjuk:

- A. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan pada angket kejenuhan belajar ini.
- B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang ada dipilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun alternatif pilihan jawaban tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

SELAMAT MENGERJAKAN....

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas belajar di sekolah					
2.	Saya tidak merasa terbebani dengan banyaknya tugas belajar di sekolah					
3.	Guru mengajar menggunakan metode yang sama setiap hari					
4.	Guru mengajar dengan metode yang bervariasi					
5.	Saya belajar setiap hari tetapi tidak mengalami perubahan					
6.	Saya berusaha belajar dan mengalami peningkatan					
7.	Saya belajar dengan giat namun tidak mendapat peringkat yang diinginkan					
8.	Saya belajar dengan giat dan mendapat peringkat yang diinginkan					
9.	Saya senang dengan pelajaran berhitung					
10.	Saya senang dengan pelajaran membaca, menulis, dan menghafal					

11.	Saya senang dengan pelajaran olah raga					
12.	Saya tidak menyukai pelajaran berhitung					
13.	Saya tidak menyukai pelajaran olah raga					
14.	Saya tidak senang dengan pelajaran membaca, menulis, dan menghafal					
15.	Saya tidak mengikuti pelajaran dengan baik					
16.	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelas					
17.	Saya menyampaikan pendapat dengan suara yang lantang dan jelas					
18.	Jika saya mempunyai ide, saya akan menyampaikan kepada guru					
19.	Saat diskusi di kelas, saya akan menjelaskan ide saya kepada teman					
20.	Saya malu mengemukakan pendapat di depan kelas					
21.	Saya terbata-bata dalam menyusun kalimat saat menjelaskan sesuatu					
22.	Saya bersekolah di sini karena orang tua yang menentukan					
23.	Saya bersekolah disini sesuai keinginan saya					
24.	Saya melakukan usaha yang besar tetapi hasil yang saya dapat sangat rendah					
25.	Saya kurang yakin mengerjakan tugas saat mendapat nilai rendah					
26.	Saya kurang motivasi saat belajar					
27.	Saat belajar di kelas, saya merasa kehilangan semangat belajar					
28.	Teman dekat saya kurang memberikan motivasi dalam belajar					
29.	Saya berusaha memotivasi diri saya sendiri ketika belajar					
30.	Saat saya mendapat kenaikan peringkat orang tua saya tidak memberikan selamat					
31.	Saya mendapatkan prestasi yang cukup memuaskan di sekolah maupun di luar sekolah tetapi orang tua tidak mendukung prestasi saya					
32.	Saya mendapat prestasi di sekolah dan para guru memberikan penghargaan					
33.	Saya mendapat kenaikan peringkat orang tua saya memberikan ucapan selamat					
34.	Saya sering merasa gugup saat memasuki					

	mata pelajaran yang sulit					
35.	Saya sering cemas ketika ingin mengerjakan latihan maupun ulangan harian yang menurut saya sulit					
36.	Dengan berlangsungnya pelajaran berhitung yang lumayan lama serta tidak ada permainan itu membuat saya merasa lelah mengikuti pelajaran					
37.	Saya mudah lelah ketika mencoba memahami pelajaran dan saya tetap tidak mengerti penjelasan guru didepan					
38.	Ketika guru mengulang pelajaran saya tetap tidak mengerti penjelasan guru didepan					
39.	Saat saya memenangkan lomba untuk mewakili sekolah namun guru tidak memberikan selamat					
40.	Saat saya memenangkan lomba untuk mewakili sekolah para guru memberikan selamat					

Angket Kejenuhan Belajar (Valid)

ANGKET KEJENUHAN BELAJAR

NAMA :
KELAS :
TANGGAL : BULAN: TAHUN:

Angket kejenuhan belajar ini berisi sejumlah pernyataan yang akan mengungkap diri anda masing-masing. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar anda. Tidak ada jawaban yang salah ataupun benar, karena jawaban disesuaikan dengan keadaan diri masing-masing.

Petunjuk:

- C. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan pada angket kejenuhan belajar ini.
- D. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang ada dipilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun alternatif pilihan jawaban tersebut adalah sebagai berikut:
 - f. Sangat Setuju (SS)
 - g. Setuju (S)
 - h. Kurang Setuju (KS)
 - i. Tidak Setuju (TS)
 - j. Sangat Tidak Setuju (STS)

SELAMAT MENGERJAKAN....

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas belajar di sekolah					
2.	Guru mengajar dengan metode yang bervariasi					
3.	Saya belajar setiap hari tetapi tidak mengalami perubahan					
4.	Saya berusaha belajar dan mengalami peningkatan					
5.	Saya belajar dengan giat dan mendapat peringkat yang diinginkan					
6.	Saya senang dengan pelajaran berhitung					
7.	Saya senang dengan pelajaran membaca, menulis, dan menghafal					
8.	Saya senang dengan pelajaran olah raga					
9.	Saya tidak menyukai pelajaran berhitung					
10.	Saya tidak menyukai pelajaran olah raga					

11.	Saya tidak senang dengan pelajaran membaca, menulis, dan menghafal					
12.	Saya tidak mengikuti pelajaran dengan baik					
13.	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelas					
14.	Saya menyampaikan pendapat dengan suara yang lantang dan jelas					
15.	Jika saya mempunyai ide, saya akan menyampaikan kepada guru					
16.	Saat diskusi di kelas, saya akan menjelaskan ide saya kepada teman					
17.	Saya malu mengemukakan pendapat di depan kelas					
18.	Saya terbata-bata dalam menyusun kalimat saat menjelaskan sesuatu					
19.	Saya bersekolah di sini karena orang tua yang menentukan					
20.	Saya bersekolah disini sesuai keinginan saya					
21.	Saya melakukan usaha yang besar tetapi hasil yang saya dapat sangat rendah					
22.	Saya kurang yakin mengerjakan tugas saat mendapat nilai rendah					
23.	Saya berusaha memotivasi diri saya sendiri ketika belajar					
24.	Saya mendapatkan prestasi sekolah maupun di luar sekolah tetapi orang tua tidak mendukung prestasi saya					
25.	Saya mendapat kenaikan peringkat orang tua saya memberikan ucapan selamat					
26.	Saya sering merasa gugup saat memasuki mata pelajaran yang sulit					
27.	Dengan berlangsungnya pelajaran berhitung yang lumayan lama serta tidak ada permainan itu membuat saya merasa lelah mengikuti pelajaran					
28.	Saya mudah lelah ketika mencoba memahami pelajaran dan saya tetap tidak mengerti penjelasan guru didepan					
29.	Ketika guru mengulang pelajaran saya tetap tidak mengerti penjelasan guru didepan					
30.	Saat saya memenangkan lomba untuk mewakili sekolah namun guru tidak memberikan selamat					
31.	Saat saya memenangkan lomba untuk					

	mewakili sekolah para guru memberikan selamat					
--	--------------------------------------------------	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 4

Lembar Observasi Tahap Awal (Pertemuan I)
Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Mengurangi Kejenuhan
 Tahap Awal: Pengalaman kolaboratif (*Collaborative Empiricism*)

Nama Konselor:	
Nama Konseli:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.
Tanggal/ pertemuan ke:	/1
Nama Observer:	
Tanggal Penilaian:	

Petunjuk bagi observer:

1. Lakukanlah pengamatan sejujurnya dan seobjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
2. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak Baik); 2 (Kurang Baik); 3 (Cukup Baik); 4 (Baik).
3. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan konseling secara keseluruhan dapat berupa saran.

NO	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN			
A.	PEMBUKAAN				
1.	Penyambutan	1	2	3	4
2.	Perkenalan	1	2	3	4
3.	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	1	2	3	4
B.	KEGIATAN INTI				
4	Pemberian pemahaman awal mengenai kegiatan konseling	1	2	3	4
5.	Mengarahkan peserta mengisi lembar kesediaan (kontrak konseling)	1	2	3	4

6.	Merencanakan dan mengatur jadwal setiap pertemuan selanjutnya (ke 2 – 4)	1	2	3	4
C.	KEGIATAN PENUTUP				
7.	Menyimpulkan hasil diskusi awal sampai akhir	1	2	3	4
8.	Menjadwalkan pertemuan berikutnya	1	2	3	4
9.	Menutup kegiatan	1	2	3	4

Komentar atau Saran:

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Banjarmasin, 2017
Observer

.....

Lembar Observasi Tahap Kerja (Pertemuan ke 2)

Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Mengurangi Kejenuhan

Tahap Kerja: Kejenuhan belajar dan faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar

Nama Konselor:	
Nama Konseli:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.
Tanggal/ pertemuan ke:	/1
Nama Observer:	
Tanggal Penilaian:	

Petunjuk bagi observer:

1. Lakukanlah pengamatan sejujurnya dan seobjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
2. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak Baik); 2 (Kurang Baik); 3 (Cukup Baik); 4 (Baik).
3. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan konseling secara keseluruhan dapat berupa saran.

NO	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
A.	PEMBUKAAN	
1.	Membina hubungan baik (<i>rapport</i>)	1 2 3 4
2.	Menyampaikan topik dan tujuan	1 2 3 4
B.	KEGIATAN INTI	
3.	Mengarahkan peserta untuk memahami isi materi kejenuhan belajar dan faktor penyebab kejenuhan belajar	1 2 3 4
4.	Mengeksplorasi tentang kejenuhan belajar dan faktor penyebab kejenuhan belajar konseli	1 2 3 4
C.	KEGIATAN PENUTUP	
5.	Menjadwalkan pertemuan berikutnya	1 2 3 4
6.	Menutup kegiatan	1 2 3 4

Komentar atau Saran:

1.
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Banjarmasin, 2017
Observer

.....

Lembar Observasi Tahap Kerja (Pertemuan ke 3)
Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Mengurangi Kejenuhan

Tahap Kerja: Cara mengurangi kejenuhan belajar

Nama Konselor:	
Nama Konseli:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.
Tanggal/ pertemuan ke:	/1
Nama Observer:	
Tanggal Penilaian:	

Petunjuk bagi observer:

4. Lakukanlah pengamatan sejujurnya dan seobjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
5. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak Baik); 2 (Kurang Baik); 3 (Cukup Baik); 4 (Baik).
6. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan konseling secara keseluruhan dapat berupa saran.

NO	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN			
A.	PEMBUKAAN				
1.	Membina hubungan baik (<i>rapport</i>)	1	2	3	4
2.	Menyampaikan topik dan tujuan	1	2	3	4
B.	KEGIATAN INTI				
3.	Mengarahkan peserta untuk memahami isi materi cara-cara mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan efikasi diri (pertemuan ke 3)	1	2	3	4
4.	Mengarahkan peserta untuk memahami isi materi tips belajar dengan baik dan tidak membosankan. (pertemuan 4)	1	2	3	4
C.	KEGIATAN PENUTUP				
5.	Menanyakan hal-hal sulit yang dialami peserta (pertemuan	1	2	3	4

	1-3)				
6.	Menjadwalkan pertemuan berikutnya	1	2	3	4
7.	Menutup kegiatan	1	2	3	4

Komentar atau Saran:

1.
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Banjarmasin, 2017

Observer

.....

Lembar Observasi Pelaksanaan
Konseling Kelompok untuk Mengurangi Kejenuhan Tahap Akhir
(pertemuan ke 4)

Tahap Akhir: Tips Belajar dan Terminasi

Nama Konselor:	
Nama Konseli:	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.
Tanggal/ pertemuan ke:	/1
Nama Observer:	
Tanggal Penilaian:	

Petunjuk bagi observer:

3. Lakukanlah pengamatan sejujurnya dan seobjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
4. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak Baik); 2 (Kurang Baik); 3 (Cukup Baik); 4 (Baik).
5. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan konseling secara keseluruhan dapat berupa saran.

NO	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
A.	PEMBUKAAN	
1.	Membina hubungan baik (<i>rapport</i>)	1 2 3 4
2.	memberikan pengantar seputar kegiatan tips belajar yang baik dan tidak membosankan dan terminasi.	1 2 3 4
B.	KEGIATAN INTI	
3.	Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri	1 2 3 4
4.	Konselor memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengungkapkan pengalaman, kesan dan kemajuan selama mereka mengikuti kegiatan konseling kelompok	1 2 3 4
5.	Konselor memberikan motivasi kepada peserta untuk terus	1 2 3 4

	meningkatkan efikasi dalam kehidupan sehari-hari.				
C.	KEGIATAN PENUTUP				
6.	Konselor mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan dengan mengucapkan salam dan terimakasih.	1	2	3	4

Komentar atau Saran:

1.
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Banjarmasin, 2017

Observer

.....

Kategori Skor Penilaian Pelaksanaan Konseling

Kriteria skor 1 (tidak baik), jika	: konselor melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan tahap kegiatan dalam panduan konseling.
Kriteria skor 2 (kurang baik), jika	: konselor melakukan kegiatan dalam tahap konseling dan waktunya tidak sesuai dengan yang terencana dalam panduan konseling.
Kriteria skor 3 (cukup baik), jika	: konselor melakukan kegiatan dalam tahap konseling dan waktunya sesuai dengan yang terencana dalam panduan konseling.
Kriteria skor 4 (baik), jika	: konselor melakukan kegiatan dalam tahap konseling dan waktunya tepat sesuai dengan yang terencana dalam panduan konseling.

Besarnya persentasi keterlaksanaan konseling adalah:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal = 100

Skor minimal = 25

Berdasarkan hasil perolehan total skor maka, tingkat keterlaksanaan konseling dapat dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tinggi	: 82 - 100
Sedang	: 63 - 81
Rendah	: 44 - 62
Sangat rendah	: 25 - 43

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Konseli

Pertemuan ke 2

Kejenuhan belajar dan Faktor penyebab kejenuhan :

- a. Konseli mampu memahami pengertian kejenuhan belajar .
- b. Konseli mengungkapkan faktor penyebab kejenuhan pada dirinya dan mengetahui apa saja faktor lain penyebab kejenuhan belajar dikelas.

Nama Konseli:

Fokus Observasi	Skor	Penjelasan
1. Memahami materi tentang kejenuhan belajar.	1	Siswa belum memahami materi kejenuhan belajar secara lebih luas.
	2	Siswa mampu mengidentifikasi pengertian kejenuhan belajar secara umum.
	3	Siswa dapat memahami bagaimana materi kejenuhan belajar dikelas dengan baik.
2. Memahami faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar dikelas.	1	Siswa belum mengetahui banyak faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar dikelas.
	2	Siswa mampu mengidentifikasi bagaimana rasa jenuh muncul pada dirinya.
	3	Siswa dapat memahami faktor-faktor kejenuhan belajar dikelas dengan baik
Jumlah		Kategori:

Catatan Observer:

.....
.....
.....
.....

Banjarmasin, 2017
Observer

.....

Lembar Observasi Konseli

Pertemuan ke 3

Cara Mengurangi Kejenuhan Belajar :

- a. Konseli memahami bagaimana cara-cara mengurangi kejenuhan belajar
- b. Mendapatkan cara meningkatkan efikasi diri

Fokus Observasi	Skor	Penjelasan
1. Memahami materi tentang cara mengurangi kejenuhan belajar dikelas.	1	Siswa belum memahami materi cara mengurangi kejenuhan belajar dikelas.
	2	Siswa mampu mengidentifikasi cara mengurangi kejenuhan belajar dikelas.
	3	Siswa dapat memahami bagaimana materi cara mengurangi kejenuhan belajar dengan baik dikelas.
2. Meningkatkan efikasi diri.	1	Siswa belum mampu meningkatkan efikasi diri.
	2	Siswa dapat mengidentifikasi bagaimana cara meningkatkan efikasi diri.
	3	Siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka dengan baik.
Jumlah		Kategori:

Catatan Observer:

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 2017
Observer

.....

Lembar Observasi Konseli

Pertemuan ke 4

Tips Belajar dan Terminasi :

Konseli memahami bagaimana cara belajar yang baik dan tidak membosankan.

Nama Konseli:

Fokus Observasi	Skor	Penjelasan
1. Memahami materi tentang cara belajar yang baik dan tidak membosankan.	1	Siswa belum memahami materi cara belajar yang baik dan tidak membosankan.
	2	Siswa mampu mengidentifikasi cara belajar yang baik dan tidak membosankan.
	3	Siswa dapat memahami materi cara belajar yang baik dan tidak membosankan dengan baik.
Jumlah		Kategori:

Catatan Observer:

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 2017
Observer

.....

Kategori Skor Rubrik Observasi Mengurangi Kejenuhan Belajar pada setiap pertemuan dan latihan.

No	Tahap	Kategori	Skor Median
1.	Memahami materi tentang kejenuhan belajar dan faktor- faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar	Rendah Sedang Tinggi	1-2 3-4 5-6
2.	Memahami materi cara mengurangi kejenuhan belajar di kelas, dan meningkatkan efikasi diri.	Rendah Sedang Tinggi	1-2 3-4 5-6
3.	Memahami tips belajar yang baik dan tidak membosankan.	Rendah Sedang Tinggi	1 2 3

Kriteria pengkategorian total skor:

Tinggi = 11 - 15 Sedang= 6 - 10 Rendah= 1 - 5

LAMPIRAN 6

Data kuantitatif keterlaksanaan konseling kelompok

Tahap	Pertemuan														
	I			Jml	II		Jml	III			Jml	IV			Jml
Pembukaan	4	3	3	10	3	4	7	3	4		7	3	3		6
Kegiatan inti	3	4	4	11	3	3	6	3	3		6	3	3	3	9
Kegiatan penutup	3	4	3	10	3	3	6	3	3	3	9	4			4
Total skor				31			19				22				19
Keterlaksanaan Konseling				86, 12%			79, 17%				78, 57%				79, 17%
Rata-rata keterlaksanaan konseling (%) = 81,25% Total skor pertemuan I-IV = 91 (kategori keterlaksanaan sedang)															

LAMPIRAN 7

DESKRIPSI HASIL INTERVENSI KONSELING KEJENUHAN BELAJAR

Deskripsi hasil intervensi konseling kejenuhan belajar yang diberikan kepada delapan konseli. Perkembangan konseli pada setiap pertemuan akan diuraikan sebagai berikut.

1. Konseli 8 (A)

Konseli 8 memiliki hasil skor *pretest* sebesar 141 dengan kategori sangat tinggi. Konseli 8 pada pertemuan awal sangat bersemangat mengikuti konseling karena bisa mengisi waktu pelajaran kosong dengan kegiatan positif. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi lembar harapan dan lembar komitmen. Pada pertemuan ke 2 konseli 8 mengikuti dengan semangat memerhatikan cara mengurangi kejenuhan belajar dengan baik. Pada tahap awal konseli 8 lumayan menunjukkan percaya diri dengan tidak malu-malu dan menyampaikan keluhan kesah saat rasa jenuh itu muncul pada dirinya. Pada pertemuan ke 3 konseli 8 menunjukkan penurunan kejenuhan belajar dengan menyampaikan kepada konselor bahwa dia telah mencoba salah satu cara mengurangi kejenuhan belajar di kelas dan alhamdulillah hasilnya berhasil.

Pada tahap akhir pertemuan ke 3 konseli 8 (A) mengemukakan kesan positif setelah mengikuti konseling “*Saya dapat mengubah pola pikir saya dan menganggap pelajaran merupakan hal*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 3 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 4 dengan hasil skor 2 dan keseluruhan hasil skor

adalah 12 (kategori tinggi). Hasil skor *post- test* yang diperoleh konseli 8 (A) adalah 95 dengan kategori sedang.

2. Konseli 10(L)

Konseli 10(L) memiliki hasil *pretest* sebesar 122 dengan kategori tinggi. Pada pertemuan pertama konseli sangat bersemangat mengikuti kegiatan, karena ini pengalaman pertamanya mengikuti konseling kelompok. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi lembar harapan dan lembar komitmen. Konseli mengerti tentang kegiatan yang akan dilalui beberapa hari kedepan karena menyimak dengan baik saat konselor menerangkan. Pada pertemuan 2 konseli memperhatikan dan mengikuti dengan semangat pada setiap kegiatan. Pada tahap penutup pertemuan ke 3 konseli menggaris bawahi materi tips belajar yang baik dan tidak membosankan dengan stabilo dan menyimak dengan baik setiap konselor menjelaskan satu persatu.

Pada tahap akhir pertemuan ke 3 konseli 10(L) mengemukakan kesan positif setelah mengikuti konseling “*Saya mendapatkan pelajaran berharga dan merasa lebih percaya diri*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 3 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 4 dengan hasil skor 3 (kategori tinggi), dan keseluruhan hasil skor adalah 13 (kategori tinggi). Hasil skor *post- test* yang diperoleh konseli 10(L) adalah 100 dengan kategori sedang.

3. Konseli 17(K)

Konseli 17(K) memiliki hasil *pretest* sebesar 125 dengan kategori tinggi. Pada pertemuan pertama konseli dapat membina hubungan baik dengan konselor dan peserta lainnya. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi lembar harapan dan lembar komitmen. Pada pertemuan 2 konseli mengikuti kegiatan secara aktif namun masih malu-malu saat menyampaikan pendapat.

Pada pertemuan terakhir konseli 17(K) mengemukakan kesan positif setelah mengikuti konseling “*Saya dapat lebih konsentrasi dalam belajar dan belajar lebih giat*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 3 dengan hasil skor 3 (kategori sedang), intervensi 4 dengan hasil skor 2 (kategori sedang), dan keseluruhan hasil skor adalah 10 (kategori sedang). Hasil skor *post- test* yang diperoleh konseli 17 (K) adalah 96 dengan kategori sedang.

4. Konseli 18(U)

Konseli 18(U) memiliki hasil *pretest* sebesar 140 dengan kategori sangat tinggi. Pada pertemuan pertama konseli dapat membina hubungan baik dengan konselor dan peserta lainnya. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi lembar harapan dan lembar komitmen. Pada pertemuan 2 konseli mengikuti kegiatan secara aktif.

Pada pertemuan terakhir konseli 18(U) mengemukakan kesan positif setelah mengikuti konseling “*Saya mendapat ilmu yang begitu bermanfaat bagi saya, sehingga saya dapat mengurangi rasa jenuh dalam belajar*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 3

dengan hasil skor 4 (kategori sedang), intervensi 4 dengan hasil skor 2 (kategori sedang), dan keseluruhan hasil skor adalah 11 (kategori tinggi). Hasil skor *post-test* yang diperoleh konseli 18(U) adalah 94 dengan kategori sedang.

5. Konseli 20(S)

Konseli 20 (S) memiliki hasil *pretest* sebesar 151 dengan kategori sangat tinggi. Pada pertemuan pertama konseli dapat membina hubungan baik dengan konselor dan peserta lainnya. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi lembar harapan dan lembar komitmen. Pada pertemuan 2 konseli mengikuti kegiatan secara aktif.

Pada pertemuan terakhir konseli 20(S) mengemukakan kesan positif setelah mengikuti konseling “*Saya merasa lebih percaya diri*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 3 dengan hasil skor 3 (kategori sedang), intervensi 4 dengan hasil skor 3 (kategori tinggi), dan keseluruhan hasil skor adalah 11 (kategori tinggi). Hasil skor *post-test* yang diperoleh konseli 20(S) adalah 106 dengan kategori sedang.

6. Konseli 23(Y)

Konseli 23(Y) memiliki hasil *pretest* sebesar 121 dengan kategori tinggi. Pada pertemuan pertama konseli dapat membina hubungan baik dengan konselor dan peserta lainnya. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi lembar harapan dan lembar komitmen. Pada pertemuan 2 konseli mengikuti kegiatan awalnya malu-malu namun setelah beberapa menit melakukan konseling kelompok konseli mengikuti kegiatan secara aktif.

Pada pertemuan 3 (terakhir) konseli 23(Y) mengemukakan perubahan positif setelah mengikuti konseling “*Saya mendapatkan pelajaran berharga dan merasa lebih percaya diri*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 3 (kategori sedang), intervensi 3 dengan hasil skor 3 (kategori sedang), intervensi 4 dengan hasil skor 2 (kategori sedang), dan keseluruhan hasil skor adalah 8 (kategori sedang). Hasil skor *post- test* yang diperoleh konseli 23(Y) adalah 101 dengan kategori sedang.

7. Konseli 24(I)

Konseli 24 (I) memiliki hasil *pretest* sebesar 135 dengan kategori sangat tinggi. Pada pertemuan pertama konseli dapat membina hubungan baik dengan konselor dan peserta lainnya. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi lembar harapan dan lembar komitmen. Pada pertemuan 2 konseli mengikuti kegiatan secara aktif.

Pada pertemuan terakhir konseli 24(I) mengemukakan kesan positif setelah mengikuti konseling “*Saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik lagi*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 3 dengan hasil skor 4 (kategori tinggi), intervensi 4 dengan hasil skor 3 (kategori tinggi), dan keseluruhan hasil skor adalah 12 (kategori tinggi). Hasil skor *post- test* yang diperoleh konseli 24 (I) adalah 99 dengan kategori sedang.

8. Konseli 26(R)

Konseli 26 (R) memiliki hasil *pretest* sebesar 135 dengan kategori sangat tinggi. Pada pertemuan pertama konseli dapat membina hubungan baik dengan konselor dan peserta lainnya. Pada pertemuan 1 konseli terlibat aktif mengisi

lembar harapan dan lembar komitmen. Pada pertemuan 2 konseli mengikuti kegiatan secara aktif.

Pada pertemuan terakhir konseli 26(R) mengemukakan kesan positif setelah mengikuti konseling “*Dengan pelan-pelan saya dapat menguah sesuatu yang awalnya sangat membosankan menjadi menyenangkan dan mengubah metode belajar yang awalnya main-main menjadi serius, tetapi tidak selalu serius yang mengakibatkan diri sendiri menjadi bosan*”. Berdasarkan hasil kegiatan pada intervensi 2 dengan hasil skor 4 (kategori tinggi), intervensi 3 dengan hasil skor 5 (kategori tinggi), intervensi 4 dengan hasil skor 3 (kategori tinggi), dan keseluruhan hasil skor adalah 12 (kategori tinggi). Hasil skor *post- test* yang diperoleh konseli 26(R) adalah 94 dengan kategori sedang.

s21	2	5	2	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	3	4	4	2	4	4	5	3	1	1	1	1	5	1	1	3	3	5	100	S
s22	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	1	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	5	5	1	5	1	3	2	103	S
s23	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	1	1	5	2	5	121	T
s24	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	135	ST
s25	2	2	3	5	5	3	4	3	4	2	3	3	2	1	5	1	3	3	2	5	1	3	2	2	5	2	3	4	4	5	5	97	S
s26	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	135	ST
s27	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	3	2	4	4	4	1	2	1	2	5	5	104	S
s28	2	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	5	2	5	3	4	2	2	2	3	4	4	100	S
s29	2	2	2	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	5	106	S
s30	2	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	4	2	2	4	5	3	2	5	5	3	2	2	2	3	3	1	108	S
s31	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	4	4	3	1	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	3	96	S
s32	2	5	4	5	5	3	3	4	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	5	4	1	2	4	5	2	1	88	S
s33	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	2	2	5	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	3	4	5	104	S
s34	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	4	4	3	1	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	3	95	S
s35	2	4	4	4	4	3	3	5	1	4	3	1	2	3	2	1	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	96	S
s36	2	5	4	5	5	2	4	5	2	5	3	1	4	3	4	2	2	3	5	5	1	2	4	2	4	2	1	3	2	1	4	97	S
s37	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	2	2	1	5	3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	1	103	S
s38	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	2	2	5	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	3	5	5	105	S
s39	2	5	4	5	5	2	4	5	2	5	3	1	4	3	4	2	2	3	5	5	1	2	4	2	5	2	1	3	2	2	5	100	S

Tabulasi Data *Post- Test* Skala Kejenuhan Belajar Tinggi

No item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total/ kategori
S8	3	1	3	1	1	5	5	1	5	4	5	5	1	1	5	5	5	3	2	5	5	4	1	1	1	1	2	3	4	4	3	95/S
S10	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	100/S
S17	2	3	4	3	5	1	3	1	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	5	3	4	4	3	4	1	3	96/S
S18	2	2	5	1	4	4	4	1	5	3	3	1	4	3	5	2	3	5	3	3	3	4	5	1	2	3	3	3	3	2	2	94/S
S20	1	2	3	4	4	5	5	2	3	5	4	4	3	5	1	2	5	5	2	3	5	4	1	1	2	3	4	5	5	3	5	106/S
S23	4	4	4	5	5	3	4	1	3	4	2	5	4	2	2	4	3	4	2	5	1	3	5	3	5	3	1	1	2	2	3	101/S
S24	2	4	4	5	3	4	4	4	5	2	3	2	2	1	2	3	5	4	3	4	2	3	4	5	1	1	3	5	2	5	2	99/S
S26	3	5	4	4	5	3	5	5	1	1	5	1	2	4	3	3	2	3	2	5	1	2	4	1	3	3	2	4	2	4	2	94/S

SKOR MAKSIMAL = 155
 SKOR MINIMAL = 31

KET:
 ST = SANGAT TINGGI. SKOR 135-160
 T = TINGGI. SKOR 109-134
 S = SEDANG. SKOR 83-108
 R = RENDAH. SKOR 57-82
 SR = SANGAT RENDAH. SKOR 31-56

LAMPIRAN 9

INSTRUMEN PENILAIAN PANDUAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 BANJARMASIN

Oleh:
RHOFIKA WINDA PUTRI UTAMI
NIM 1301281112



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
2017**

PENGANTAR

Saya Rhofika Winda Putri Utami mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saat ini sedang menyusun skripsi dengan judul “Efektivitas Konseling Kelompok untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin”. Untuk keperluan penelitian tersebut saya menyusun panduan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh mahasiswa BK. Panduan konseling digunakan untuk bahan pelatihan dan pedoman pelaksanaan konseling kelompok. Sebelum panduan tersebut di gunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dibutuhkan penilaian dari ahli. Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan bantuan Ibu berupa kesediaan untuk bertindak selaku *expert judgment* bidang bimbingan dan konseling.

Atas bantuan Ibu meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membaca serta memberikan penilaian terhadap panduan konseling ini, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Banjarmasin

Rhofika Winda Putri Utami

Petunjuk Pengisian:

Skala penilaian ini menggunakan rentangan skala 1, 2, 3, dan 4. Bila penilaian bergerak semakin ke arah angka 4 atau ke arah kanan berarti penilaian semakin positif, bila penilaian bergerak semakin ke arah angka 1 atau ke kiri berarti penilaian semakin negatif.

Penilaian ini terdiri dari penilaian panduan secara umum dan panduan khusus konseling. Ibu penilai dapat memberikan tanda silang (X) pada angka kategori yang sesuai, yang terdapat di kolom skala penilaian. Saran-saran perbaikan dapat Ibu penilai kemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian yang perlu diperbaiki dalam panduan konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar.

Contoh cara pengisian penilaian panduan konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar

Bila Ibu penilai memberikan penilaian positif terhadap rancangan panduan yang mencakup kejelasan, Ibu penilai dapat membubuhkan tanda silang (X) pada angka pertama dari arah kanan.

No	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
1.	Kejelasan pengantar konsep panduan konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar	1..... X3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)

IDENTITAS AHLI

NAMA :

BIDANG AHLI :

UNIT KERJA :

Banjarmasin,.....2017

.....
NIP

VALIDASI AHLI

PANDUAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 BANJARMASIN

A. PENILAIAN PANDUAN SECARA UMUM

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
1.	Kejelasan pengantar konsep pelaksanaan konseling kelompok	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
2.	Kejelasan tujuan kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
3.	Kejelasan isi sasaran kegiatan konseling kelompok	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
4.	Kejelasan tempat dan karakteristik kelompok	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
5.	Kejelasan peran konselor pada kegiatan konseling kelompok	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
6.	Kejelasan peran konseli pada kegiatan konseling kelompok	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
7.	Kejelasan rancangan konseling kelompok mengurangi kejenuhan belajar	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
8.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan tahap awal	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
9.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan tahap kerja	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
10.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan tahap terminasi	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)

Saran-saran perbaikan untuk panduan secara

umum:.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. PENILAIAN PANDUAN SECARA KHUSUS

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
A.	PENGALAMAN KOLABORATIF DAN RASIONAL STRATEGI (pertemuan 1)	
1.	Kejelasan tujuan kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
3.	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
4.	Ketepatan pengaturan waktu dalam sesi kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
B.	KEJENUHAN BELAJAR DAN FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR (pertemuan 2)	
1.	Kejelasan tujuan kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan kegiatan kejenuhan belajar dan faktor penyebab kejenuhan belajar	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
3.	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
4.	Ketepatan pengaturan waktu dalam sesi kegiatan.	1.....2.....3.....4..... Tidak tepat (1), Kurang tepat (2), Tepat (3), Tepat sekali (4)
C.	CARA MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR (pertemuan 3)	
1.	Kejelasan tujuan konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)

2.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan cara mengurangi kejenuhan belajar	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
3.	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan konseling kelompok	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
4.	Kesesuaian isi materi pada konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
5.	Ketepatan pengaturan waktu dalam sesi kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak tepat (1), Kurang tepat (2), Tepat (3), Tepat sekali (4)
D.	TIPS BELAJAR DAN TERMINASI (pertemuan 4)	
1.	Kejelasan tujuan pelaksanaan kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
2.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan kegiatan	1.....2.....3.....4..... Tidak jelas (1), Kurang jelas (2), Jelas (3), Jelas Sekali (4)
3.	Ketepatan pengaturan waktu.	1.....2.....3.....4..... Tidak tepat (1), Kurang tepat (2), Tepat (3), Tepat sekali (4)

Saran-saran perbaikan untuk panduan secara khusus:

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Ahli Panduan Konseling Kelompok Mengurangi Kejenuhan Belajar

PANDUAN UMUM		
NO	ASPEK YANG DINILAI	AHLI
		I
1.	Kejelasan pengantar konsep pelaksanaan konseling kelompok	3
2.	Kejelasan tujuan kegiatan.	3
3.	Kejelasan isi sasaran kegiatan konseling kelompok	3
4.	Kejelasan tempat dan karakteristik kelompok	2
5.	Kejelasan peran konselor pada kegiatan konseling kelompok	3
6.	Kejelasan peran konseli pada kegiatan konseling kelompok	3
7.	Kejelasan rancangan konseling kelompok mengurangi kejenuhan belajar	3
8.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan tahap awal	3
9.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan tahap kerja	3
10.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan tahap terminasi	3
PANDUAN KHUSUS		
A.	PENGALAMAN KOLABORATIF DAN RASIONAL STRATEGI (pertemuan 1)	
1.	Kejelasan tujuan kegiatan	4
2.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan kegiatan rasional strategi	4
3.	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	3
4.	Ketepatan pengaturan waktu dalam sesi kegiatan	3
B.	KEJENUHAN BELAJAR DAN FAKTOR PENYEBAB KEJENUHCAN BELAJAR (pertemuan 2)	
1.	Kejelasan tujuan kegiatan	4
2.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan kegiatan kejenuhan belajar dan faktor penyebab kejenuhan belajar	3
3.	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan	4
4.	Ketepatan pengaturan waktu dalam sesi kegiatan	3
C.	CARA MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR (pertemuan 3)	
1.	Kejelasan tujuan konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar	4
2.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan cara mengurangi kejenuhan belajar	3

3.	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan konseling kelompok	3
4.	Kesesuaian isi materi pada konseling kelompok untuk mengurangi kejenuhan belajar	4
5.	Ketepatan pengaturan waktu dalam sesi kegiatan	4
C.	TIPS BELAJAR DAN TERMINASI (pertemuan 4)	
1.	Kejelasan tujuan pelaksanaan kegiatan	3
2.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan kegiatan	4
3.	Ketepatan pengaturan waktu	3
Total		85

Petunjuk Pengisian:

Skala penilaian ini menggunakan rentangan skala 1, 2, 3, dan 4. Bila penilaian bergerak semakin ke arah angka 4 atau ke arah kanan berarti penilaian semakin positif, bila penilaian bergerak semakin ke arah angka 1 atau ke kiri berarti penilaian semakin negatif.

Skor maksimal = 100
 Skor minimal = 26

Berdasarkan hasil perolehan total skor maka, hasil uji ahli panduan konseling kelompok mengurangi kejenuhan belajar dapat dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tinggi = 83-100
 Sedang = 64-82
 Rendah = 45-63
 Sangat rendah = 26-44

LAMPIRAN 11

Reliabilitas Skala Kejenuhan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	31

Uji validitas Angket Kejenuhan Belajar Tinggi

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	Item_1	481	0,304	Valid
	Item_2	210	0,304	Tidak Valid
	Item_3	041	0,304	Tidak Valid
	Item_4	420	0,304	Valid
	Item_5	568	0,304	Valid
	Item_6	578	0,304	Valid
	Item_7	123	0,304	Tidak Valid
	Item_8	388	0,304	Valid
	Item_9	628	0,304	Valid
	Item_10	516	0,304	Valid
	Item_11	497	0,304	Valid
	Item_12	802	0,304	Valid
	Item_13	571	0,304	Valid
	Item_14	709	0,304	Valid

Item_15	594	0,304	Valid
Item_16	558	0,304	Valid
Item_17	334	0,304	Valid
Item_18	654	0,304	Valid
Item_19	739	0,304	Valid
Item_20	538	0,304	Valid
Item_21	638	0,304	Valid
Item_22	486	0,304	Valid
Item_23	610	0,304	Valid
Item_24	534	0,304	Valid
Item_25	604	0,304	Valid
Item_26	304	0,304	Tidak Valid
Item_27	208	0,304	Tidak Valid
Item_28	258	0,304	Tidak Valid
Item_29	546	0,304	Valid
Item_30	214	0,304	Tidak Valid
Item_31	665	0,304	Valid
Item_32	294	0,304	Tidak Valid
Item_33	467	0,304	Valid
Item_34	520	0,304	Tidak Valid
Item_35	322	0,304	Valid
Item_36	558	0,304	Valid
Item_37	483	0,304	Valid
Item_38	498	0,304	Valid

	Item_39	493	0,304	Valid
	Item_40	461	0,304	Valid

LAMPIRAN 21

SURAT KESEDIAAN KONSELOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Nim :

Sekolah :

Alamat Rumah:

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi konselor pada kegiatan konseling kelompok yang bertujuan meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Banjarmasin, , 2016

Mengetahui,

(.....)



Observasi awal pembagian pretest kelas XI IIS 2



Pretest kelas XI IIK 2



Simulasi Konseling Kelompok



Riset : Hari ke dua



Riset : Hari ke tiga



Riset : Hari ke empat

LAMPIRAN 12

No	Nama Responden	Kelas
1	Ahmad Aufa Najwan	Kelas XI IIK 2
2	Ahmad Maulana	Kelas XI IIK 2
3	Dicky Darmawan P.	Kelas XI IIK 2
4	Fitri Handayani	Kelas XI IIK 2
5	Khalilurrahman	Kelas XI IIK 2
6	Maisyarah	Kelas XI IIK 2
7	M. Abrar	Kelas XI IIK 2
8	Yulia Citra	Kelas XI IIK 2

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rhofika Winda Putri Utami
2. Tempat/Tanggal Lahir : Guntung Payung, 29 Mei 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Asrama Kodim 1009 Pelaihari, No. 32D, Rt/Rw. 001, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
7. Pendidikan : a. SDN Angsau 5
b. SMPN 1 Pelaihari
c. MAN Pelihari
8. Orang Tua
Ayah
 - a. Nama : Pariman
 - b. Pekerjaan : TNI AD
 - c. Alamat : Asrama Kodim 1009 Pelaihari No. 32D, RT/RW 001, Kel. Angsau, Kec, Pelaihari, Kab. Ta-LaIbu
 - a. Nama : Noorhayati
 - b. Pekerjaan : Swasta
 - c. Alamat : Asrama Kodim 1009 Pelaihari No. 32D, RT/RW 001, Kel. Angsau, Kec, Pelaihari, Kab. Ta-La

Banjarmasin, Januari 2018

Rhofika Winda P.U